

## BAB IV

### SIMPULAN

Seperti yang kita ketahui bahwa *kimono* adalah pakaian nasional Jepang yang digunakan sejak zaman Jomon hingga zaman sekarang, Reiwa. Dahulu *kimono* digunakan sebagai pakaian sehari-hari. Masuknya budaya Cina pada zaman Nara mempengaruhi model *kimono* dan bertahan hingga di zaman Meiji ketika masuknya negara Barat ke Jepang. Hal tersebut menyebabkan *kimono* mulai jarang digunakan sebagai pakaian sehari-hari dan menganggap pakaian Barat lebih praktis. Para wanita sudah mulai bekerja seperti kaum lelaki sehingga sangat tidak mungkin setiap hari nya menggunakan *kimono*. Oleh sebab itu, dengan berkembangnya budaya Barat di Jepang khususnya dalam berbusana, masyarakat Jepang tetap mempertahankan tradisi pemakaian *kimono* ke dalam acara-acara atau festival-festival tertentu. Seperti upacara pernikahan, upacara beranjak dewasa, tahun baru, dan lain-lain. Sehingga masyarakat Jepang tetap mempertahankan ciri khas kebudayaan yang dimilikinya.

*Kimono* juga memiliki keunikan seperti motif-motif yang indah, penggunaan warna-warna yang cerah maupun gelap, dan memiliki beberapa jenis *kimono* yang digunakan sesuai dengan status dan acara yang dihadiri. Motif-motif yang digunakan pada *kimono* terinspirasi dari bentuk alam seperti bunga, hewan, abstrak maupun kombinasi dari motif tersebut. Warna-warna pada *kimono* pun terinspirasi dari alam seperti warna biru yang disimbolkan sebagai warna langit dan laut atau warna merah yang disimbolkan sebagai warna api. Masyarakat Jepang sangat menghargai alam dan sikap ini sudah ada dalam pemikiran orang Jepang sehingga kehidupan mereka selalu berkaitan dengan alam. Dalam penggunaan motif dan warna pada *kimono* membuat mereka bersyukur akan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Memakai *kimono* dengan motif dan warna tertentu pun dapat mencerminkan orang yang memakainya.

Penggunaan motif dan warna juga terlihat pada *kimono irotomesode*, yaitu pada keliman (*hem*) bawah atau disebut *suso*. Motif yang digunakan lebih banyak menggunakan bunga dan hewan dibandingkan motif abstrak. Selain itu munculnya beberapa motif berupa pemandangan alam di Jepang, kisah atau sejarah masyarakat dahulu, maupun kombinasi dari motif-motif tersebut. Warna yang digunakan yaitu warna-warna lembut, seperti warna merah muda, biru, kuning muda, dan lain-lain. Dengan berkembangnya zaman, motif dan warna yang digunakan makin beragam namun tidak meninggalkan ciri khas maupun bentuk aslinya. Sehingga *kimono irotomesode* yang dihasilkan juga makin indah, unik, dan menarik.

